

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Kondisi Geografis

Adapun batasan wilayah dari PKBM 03 Cilincing yaitu:

- Sebelah Timur : LKMD Cilincing
- Sebelah Barat : Rumah warga
- Sebelah Selatan : Rumah warga
- Sebelah Utara : Pagar wihara

Kondisi lingkungan di sekitar PKBM 03 Cilincing dapat dilihat dengan indikator bangunan fisik rumah penduduk yang cenderung padat, hal ini dapat dilihat dari struktur bangunan yang semi permanen, jarak antara rumah dengan rumah yang sangat berdekatan satu dengan lainnya, dan juga berdirinya rumah susun.

2. Kondisi Demografi

a. Profil Lembaga

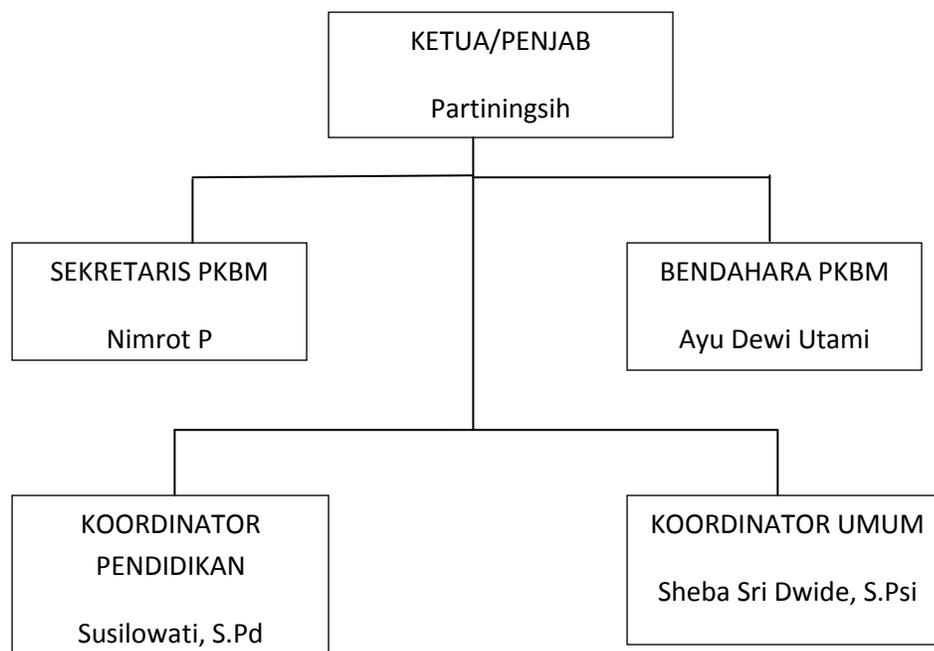
PKBM 03 bertempat di Jl. Rekreasi Rt. 02/04 No.3
Kelurahan Cilincing Kecamatan Cilincing Kota Administrasi

Jakarta Utara. PKBM 03 Cilincing ini diketua oleh Ibu Partiningsih. PKBM 03 ini telah mendapat izin Gubernur DKI No. 1353/-1.838.6 pada tanggal 12 Mei 1999. Program Pendidikan Keterampilan/Kesetaraan/Keaksaraan yang saat ini sedang dilaksanakan seperti kesetaraan, keaksaraan usaha mandiri, keterampilan, dan pendidikan anak usia dini (PAUD).

b. Struktur Organisasi PKBM

Struktur organisasi PKBM 03 terdiri dari ketua/penanggung jawab, sekretaris dan bendahara PKBM yang saling berhubungan dengan coordinator pendidikan dan koordinatur umum. Jika digambar adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PKBM 03 Cilincing



B. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil pengumpulan informasi di lapangan dan melalui pengamatan langsung oleh peneliti, deskripsi penelitian ini di peroleh penjelasan dan menggambarkan survey mengenai Efektivitas Pelatihan Membuat Lilin Aromaterapi. Hasil deskripsi penelitian ini ditinjau dari segi perencanaan, proses, serta hasil pelatihan. Data dari hasil penelitian dijabarkan dalam pernyataan yang ada di dalam instrument penelitian. Pengumpulan data diperoleh dari instrumen yaitu berupa angket yang dapat dipergunakan dalam menjelaskan mengenai Efektivitas pelatihan membuat lilin aromaterapi.

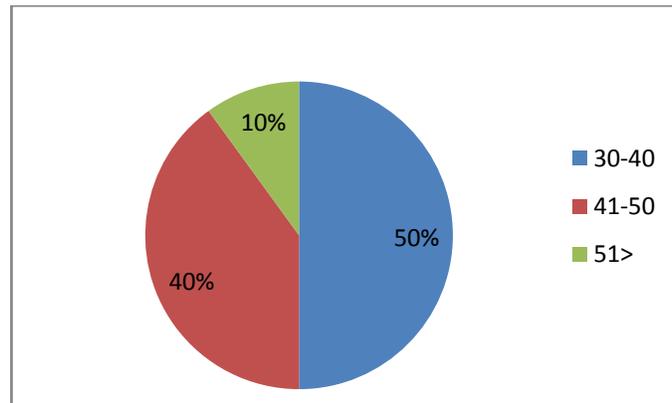
1. Deskripsi Data Responden

Tabel 4.1 Peserta Pelatihan Menurut Usia

Rentang Usia	Frekuensi	Prosentase (%)
30-40	10	50%
41-50	8	40%
51 >	2	10%
Jumlah		100%

Berdasarkan tabel diatas data yang diperoleh bahwa usia peserta pelatihan membuat lilin aromaterapi sangat beragam. Data dalam tabel menunjukkan bahwa yang menjadi responden dalam pengisian angket berusia 30-40 sebanyak 10 orang (50%), 41-50

sebanyak 8 orang (40%) dan usia 51 tahun keatas sebanyak 2 orang (10%). Dapat di lihat pada grafik dibawah ini;



Grafik 4.1 Peserta Pelatihan Menurut Usia

2. Deskripsi Data Hasil Angket/Kuesioner

Pada pelaksanaannya, fasilitator berperan untuk menjadi pendamping saat kegiatan pelatihan berlangsung. Hal ini dapat membuat warga belajar merasa nyaman dalam belajar dan membangun pola pikir yang baru dan rasa kebersamaan untuk dapat merubah perilaku mereka. Dalam pelaksanaannya fasilitator juga harus menganalisa kelemahan dan kelebihan dari warga belajar agar dalam proses pelatihan fasilitator dapat mengantisipasi setiap kelemahan dan kekurangan para warga belajar.

Efektivitas adalah suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur seberapa besar tujuan-tujuan dari pelatihan dapat tercapai atau tidak. Deskripsi data angket ini berdasarkan dari indikator kisi-kisi program pelatihan membuat lilin aromaterapi. Indikator tersebut yaitu, perencanaan, proses pelatihan, dan hasil pelatihan yang dinilai dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil penyebaran angket yang dilakukan peneliti kepada 20 responden di PKBM 03 Cilincing dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel-tabel dan berdasarkan indikator instrumen yang akan dipaparkan dibawah ini:

a. Analisis Kebutuhan

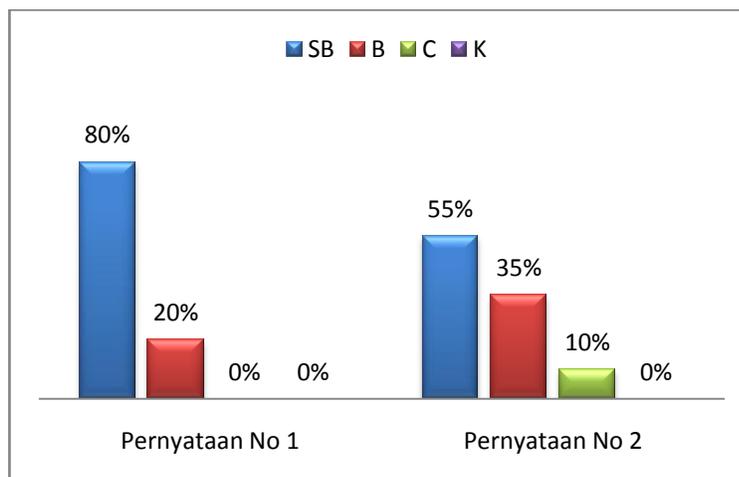
Tabel 4.2 Identifikasi Masalah

Pernyataan	Kategori Respon	Jawaban	Prosentase (%)
1. Sebelum mengadakan kegiatan pelatihan, fasilitator terlebih dahulu mengadakan identifikasi masalah	Sangat Baik	16	80%
	Baik	4	20%
	Cukup	0	0%
	Kurang	0	0%
Jumlah		20	100%
2. Pelatihan membuat lilin aromaterapi dapat menambah pengetahuan	Sangat Baik	11	55%
	Baik	7	35%
	Cukup	2	10%

keterampilan warga belajar	Kurang	0	0
Jumlah		20	100%

Berdasarkan data tabel identifikasi masalah di atas, pernyataan nomor 1, sebelum mengadakan kegiatan pelatihan, fasilitator terlebih dahulu mengadakan identifikasi masalah kepada peserta, dapat dilihat bahwa 16 responden (80%) menjawab sangat baik, 4 responden (20%) menjawab baik, cukup 0 responden (0%), dan kurang 0 responden (0%).

Kemudian pernyataan nomor 2, pelatihan membuat lilin aromaterapi dapat menambah pengetahuan keterampilan warga belajar, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat baik 11 responden (55%), baik 7 responden (35%), cukup 2 responden (10%), kurang 0 reponden (0%), bisa dilihat pada grafik dibawah ini.



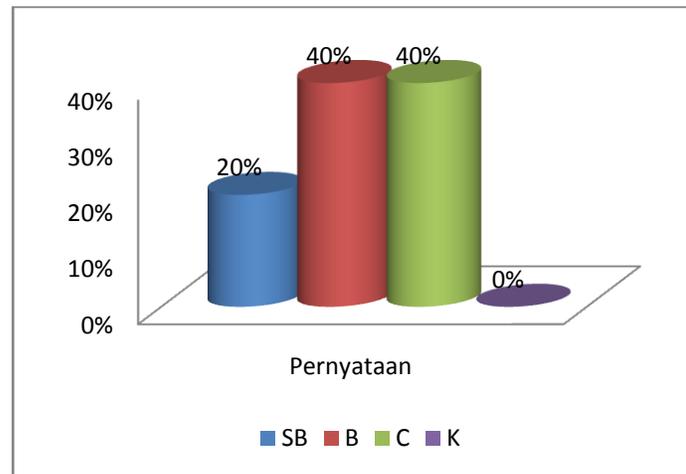
Grafik 4.2 Identifikasi Masalah

b. Persiapan Pelatihan

Tabel 4.3 Sosialisasi Pelatihan

Pernyataan	Kategori Respon	Jawaban	Prosentase (%)
3.Fasilitator mensosialisasikan kegiatan pelatihan membuat lilin aromaterapi	Sangat Baik	4	20%
	Baik	8	40%
	Cukup	8	40%
	Kurang	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 20 responden, 4 responden (20%) menjawab sangat baik, 8 responden (40%) menjawab baik, dan 8 responden (40%) menjawab cukup, kurang 0 responden (0%). Dapat di lihat pada grafik dibawah ini;

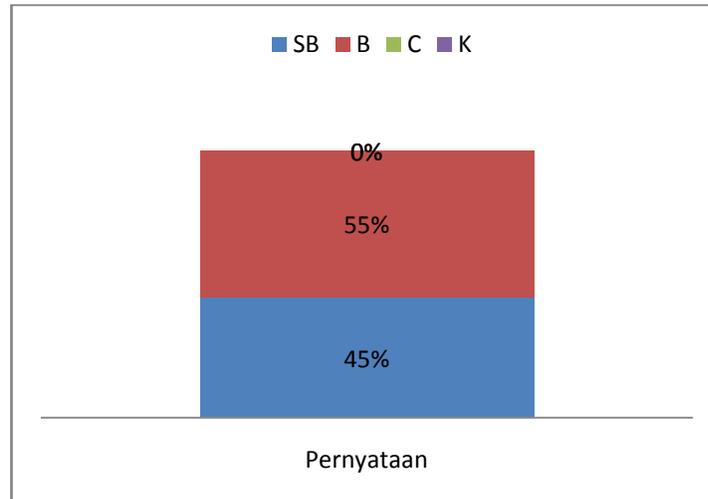


Grafik 4.3 Sosialisasi Pelatihan

Table 4.4 Tujuan pelatihan

Pernyataan	Kategori Respon	Jawaban	Prosentase (%)
4.Tujuan kegiatan pelatihan membuat lilin aromaterapi sesuai dengan kebutuhan warga belajar	Sangat Baik	9	45
	Baik	11	55
	Cukup	0	0
	Kurang	0	0
Jumlah		20	100%

Berdasarkan data di atas, tujuan kegiatan pelatihan membuat lilin aromaterapi sesuai dengan kebutuhan warga belajar, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat baik 9 responden (45%), baik 11 responden (55%), cukup 0 responden (0%), kurang 0 responden (0%). Dapat di lihat pada grafik di bawah ini;

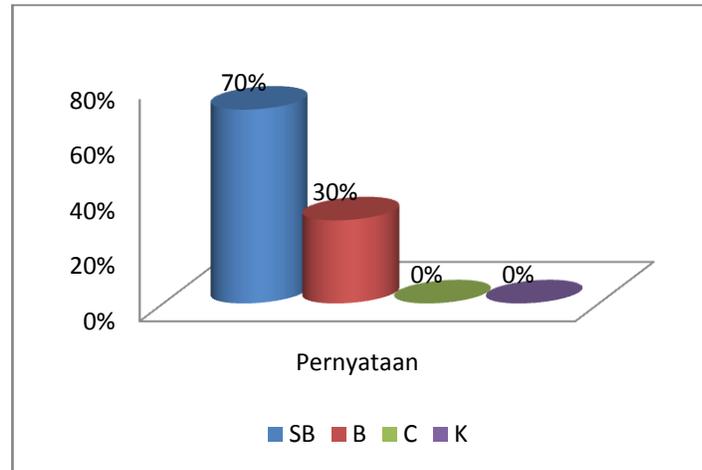


Grafik 4.4 Tujuan Pelatihan

Table 4.5 Kualitas Fasilitator Dalam Pelatihan

Pernyataan	Kategori Respon	Jawaban	Prosentase (%)
5. Kualitas fasilitator dalam melaksanakan kegiatan pelatihan lilin aromaterapi	Sangat Baik	14	70
	Baik	6	30
	Cukup	0	0
	Kurang	0	0
Jumlah		20	100%

Berdasarkan pada tabel 4.6 pada kualitas fasilitator dalam pelatihan dapat dilihat yang menjawab sangat baik 14 responden (70%), yang menjawab baik 6 responden (30%), sedangkan pada jawaban cukup 0 responden (0%), dan kurang terdapat 0 responden (0%). Dapat di lihat pada grafik di bawah ini;



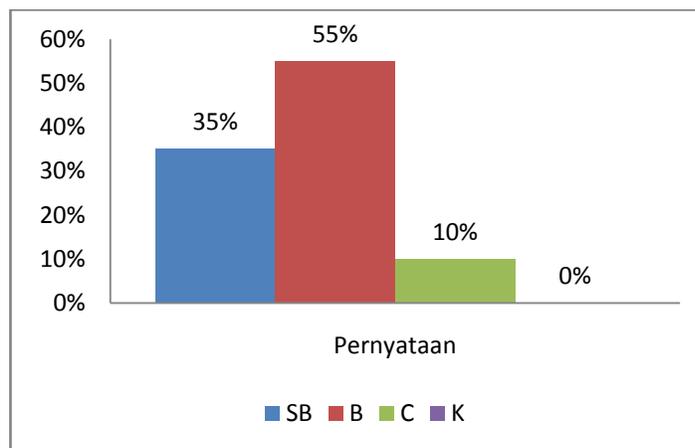
Grafik 4.5Kualitas Fasilitator Dalam Pelatihan

c. Fasilitator

Table 4.6Kemampuan dalam menyampaikan materi

Pernyataan	Kategori Respon	Jawaban	Prosentase (%)
6. Fasilitator menyampaikan materi pelatihan sesuai dengan pendekatan orang dewasa	Sangat Baik	7	35
	Baik	11	55
	Cukup	2	10
	Kurang	0	0
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat, yang menjawab sangat baik sebanyak 7 responden (35%), yang menjawab baik sebanyak 11 responden (55%), yang menjawab cukup terdapat 2 responden (10%), menjawab kurang 0 responden (0%). Dapat di lihat pada grafik di bawah ini;

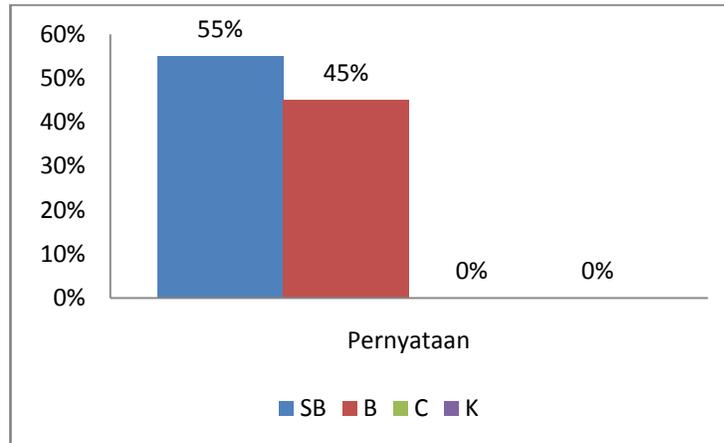


Grafik 4.6 Kemampuan dalam menyampaikan materi

Table 4.7 Melibatkan peserta dalam pelatihan

Pernyataan	Kategori Respon	Jawaban	Prosentase (%)
7. Fasilitator melibatkan warga belajar dalam proses pelatihan	Sangat Baik	11	55
	Baik	9	45
	Cukup	0	0
	Kurang	0	0
Jumlah		20	100%

Berdasarkan data tabel di atas fasilitator melibatkan warga belajar dalam proses pelatihan, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat baik 11 responden (55%), baik 9 responden (45%), cukup 0 responden (0%), dan kurang 0 responden (0%). Dapat di lihat pada grafik di bawah ini;



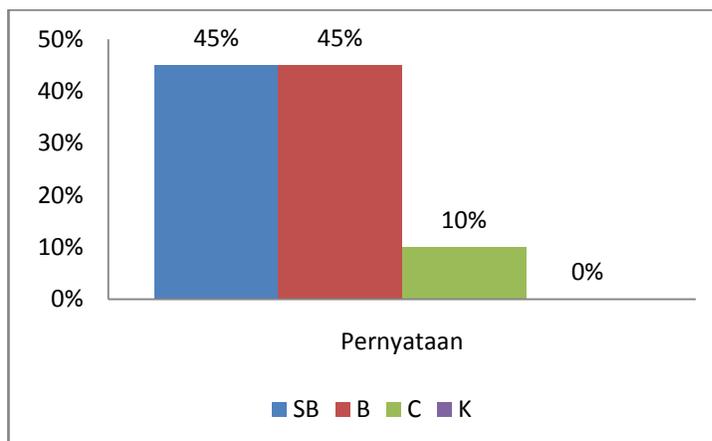
Grafik 4.7Melibatkan peserta dalam pelatihan

d. Materi

Table 4.8Materi mudah dipahami

Pernyataan	Kategori Respon	Jawaban	Prosentase (%)
8. Materi yang disampaikan mudah dipahami dan dimengerti warga belajar	Sangat Baik	9	45
	Baik	9	45
	Cukup	2	10
	Kurang	0	0
Jumlah		20	100%

Berdasarkan data tabel di atas materi yang disampaikan mudah dipahami dan dimengerti warga belajar, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat baik 9 responden (45%), baik 9 responden (45%), cukup 2 responden (10%), dan kurang 0 reponden (0%). Dapat di lihat pada grafik di bawah ini;



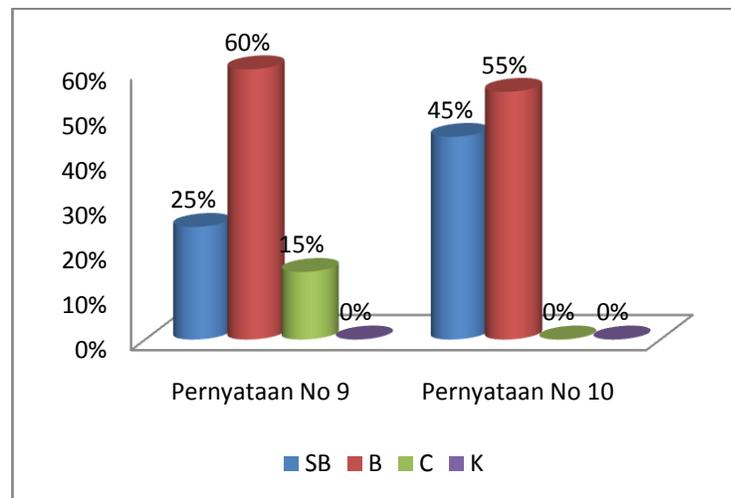
Grafik 4.8 Materi mudah dipahami

Table 4.9 Materi yang diberikan dalam pelatihan

Pernyataan	Kategori Respon	Jawaban	Prosentase (%)
9. Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pelatihan	Sangat Baik	5	25
	Baik	12	60
	Cukup	3	15
	Kurang	0	0
Jumlah		20	100%
10. Materi pelatihan yang disampaikan bermanfaat bagi warga belajar	Sangat Baik	9	45
	Baik	11	55
	Cukup	0	0
	Kurang	0	0
Jumlah		20	100%

Berdasarkan data tabel di atas dapat di lihat pernyataan nomor 9, Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pelatihan yang menjawab sangat baik 5 responden (25%), baik 12 responden (60%), cukup 3 responden (15%), dan kurang 0 reponden (0%).

Di pernyataan nomor 10, Materi pelatihan yang disampaikan bermanfaat bagi warga belajar, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat baik 9 responden (45%), yang menjawab baik 11 responden (55%), sementara yang menjawab cukup 0 responden (0%), dan kurang 0 responden (0%). Kedua pernyataan di atas dapat di lihat pada grafik di bawah ini;



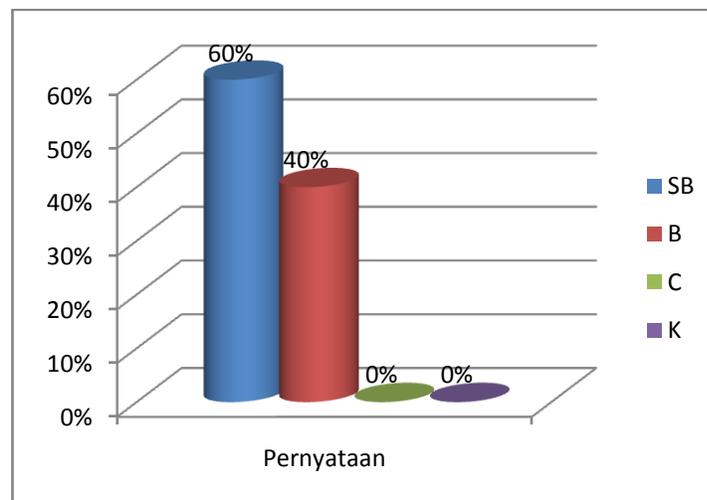
Grafik 4.9 Materi yang diberikan dalam pelatihan

e. Metode

Table 4.10 Metode yang digunakan dalam pelatihan

Pernyataan	Kategori Respon	Jawaban	Prosentase (%)
11. Fasilitator menerapkan metode demonstrasi dalam pelatihan membuat lilin aromaterapi	Sangat Baik	12	60
	Baik	8	40
	Cukup	0	0
	Kurang	0	0
Jumlah		20	100%

Berdasarkan pada tabel di atas, fasilitator menerapkan metode demonstrasi dalam pelatihan membuat lilin aromaterapi, dapat dilihat yang menjawab sangat baik 12 responden (60%), yang menjawab baik 8 responden (40%), cukup 0 responden (0%), dan kurang 0 responden (0%). Dapat di lihat pada grafik di bawah ini;

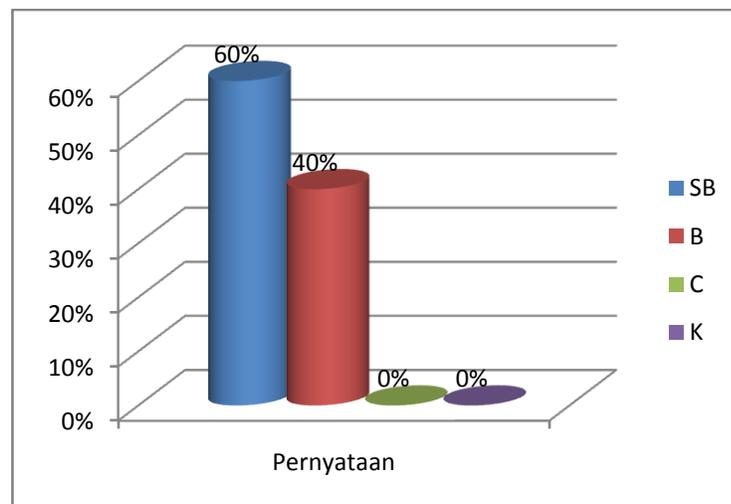


Grafik 4.10 Metode yang digunakan dalam pelatihan

Tabel 4.11 Metode dalam penyampaian materi

Pernyataan	Kategori Respon	Jawaban	Prosentase (%)
12.Fasilitator menggunakan metode demonstrasi sesuai dengan materi yang disajikan	Sangat Baik	12	60
	Baik	8	40
	Cukup	0	0
	Kurang	0	0
Jumlah		20	100%

Berdasarkan pada tabel diatas, pernyataan nomor 12 fasilitator menggunakan metode demonstrasi sesuai dengan materi yang disajikan, dapat dilihat yang menjawab sangat baik 12 responden (60%), yang menjawab baik 8 responden (40%), cukup 0 responden (0%), dan kurang terdapat 0 responden (0%). Dapat di lihat pada grafik di bawah ini;

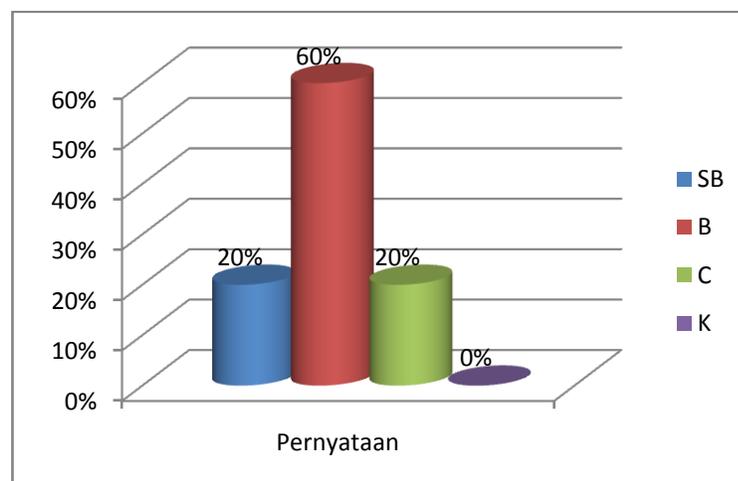
**Grafik 4.11 Metode dalam penyampaian materi**

f. Waktu

Tabel 4.12Lama pelaksanaan pelatihan

Pernyataan	Kategori Respon	Jawaban	Prosentase (%)
13. Waktu dalam pelaksanaan pelatihan sesuai dalam perencanaan yang sudah dibuat	Sangat Baik	4	20
	Baik	12	60
	Cukup	4	20
	Kurang	0	0
Jumlah		20	100%

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat waktu dalam pelaksanaan pelatihan sesuai dalam perencanaan yang sudah dibuat, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat baik 4 responden (20%), baik 12 responden (60%), cukup 4 responden (20%), dan kurang 0 reponden (0%). Dapat di lihat pada grafik di bawah ini;



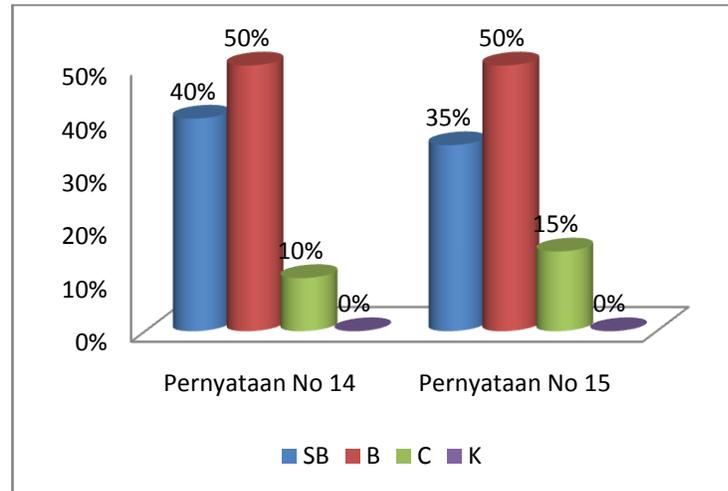
Grafik 4.12 Lama pelaksanaan pelatihan

Tabel 4.13 Jadwal pelatihan

Pernyataan	Kategori Respon	Jawaban	Prosentase (%)
14. Jadwal pelatihan disesuaikan dengan kondisi warga belajar	Sangat Baik	8	40
	Baik	10	50
	Cukup	2	10
	Kurang	0	0
Jumlah		20	100%
15. Jadwal pelatihan disesuaikan dengan stamina warga belajar	Sangat Baik	7	35
	Baik	10	50
	Cukup	3	15
	Kurang	0	0
Jumlah		20	100%

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat pernyataan nomor 14 Jadwal pelatihan disesuaikan dengan kondisi warga belajar, bahwa yang menjawab sangat baik 8 responden (40%), baik 10 responden (50%), cukup 2 responden (10%), dan kurang 0 reponden (0%).

Pernyataan nomor 15, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat baik 7 responden (35%), yang menjawab baik 10 responden (50%), sementara yang menjawab cukup 3 responden (15%), dan kurang 0 responden (0%). Kedua pernyataan di atas dapat di lihat pada grafik di bawah ini;



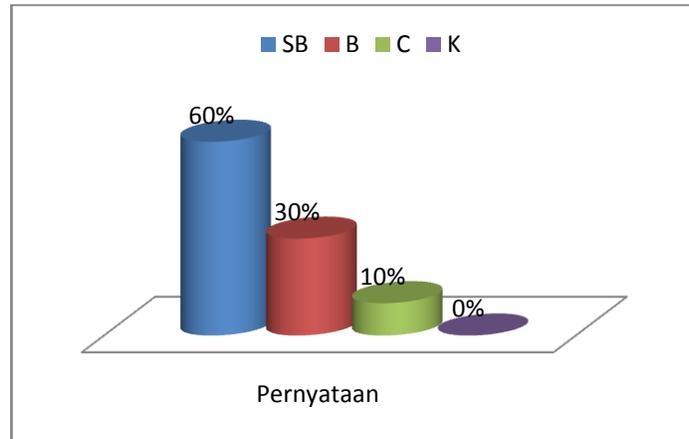
Grafik 4.13 Jadwal pelatihan

g. Fasilitas

Tabel 4.14 Kondisi tempat pelatihan

Pernyataan	Kategori Respon	Jawaban	Prosentase (%)
16. Warga belajar merasa nyaman dengan kondisi tempat kegiatan pelatihan lilin aromaterapi	Sangat Baik	12	60
	Baik	6	30
	Cukup	2	10
	Kurang	0	0
Jumlah		20	100%

Berdasarkan data tabel diatas Warga belajar merasa nyaman dengan kondisi tempat kegiatan pelatihan lilin aromaterapi, bahwa yang menjawab sangat baik 12 responden (60%), baik 6 responden (30%), cukup 2 responden (10%), dan kurang 0 reponden (0%). Dapat di lihat pada grafik di bawah ini;

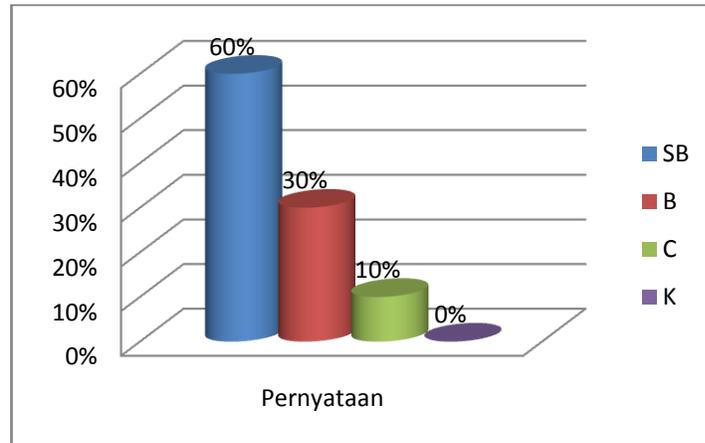


Grafik 4.14 Kondisi tempat pelatihan

Tabel 4.15 Ketersediaan alat dan bahan pelatihan

Pernyataan	Kategori Respon	Jawaban	Prosentase (%)
17. Tersedianya alat dan bahan pelatihan mempermudah warga belajar mempraktekan materi lilin aromaterapi	Sangat Baik	12	60
	Baik	6	30
	Cukup	2	10
	Kurang	0	5
Jumlah		20	100%

Berdasarkan data tabel diatas pernyataan nomor 17, Tersedianya alat dan bahan pembelajaran mempermudah warga belajar mempraktekan materi lilin aromaterapi, yang menjawab sangat baik 12 responden (60%), baik 6 responden (30%), cukup 2 responden (10%), dan kurang 0 responden (0%). Dapat di lihat pada grafik di bawah ini;



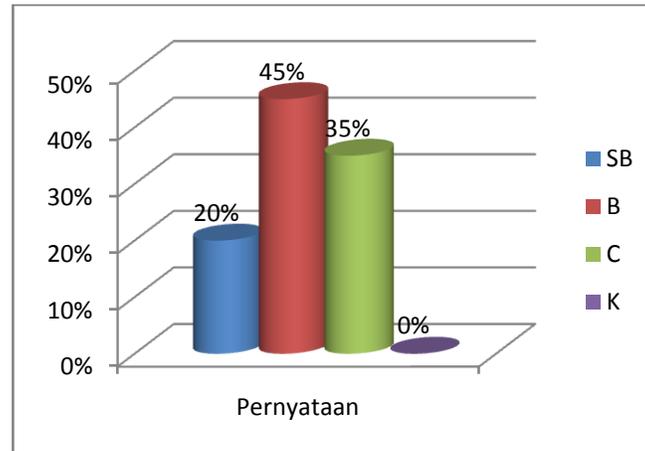
Grafik 4.15Ketersediaan alat dan bahan pelatihan

h. Kognitif

Tabel 4.16Pemahaman terhadap materi yang disampaikan

Pernyataan	Kategori Respon	Jawaban	Prosentase (%)
18. Rasa keingintahuan dalam proses pelatihan membuat lilin aromaterapi	Sangat Baik	4	20
	Baik	9	45
	Cukup	7	35
	Kurang	0	0
Jumlah		20	100%

Berdasarkan data tabel diatas Rasa keingintahuan dalam proses pelatihan membuat lilin aromaterapi, pernyataan nomor 18, yang menjawab sangat baik 4 responden (20%), baik 9 responden (45%), cukup 7 responden (35%), dan kurang 0 responden (0%). Dapat di lihat pada grafik di bawah ini;



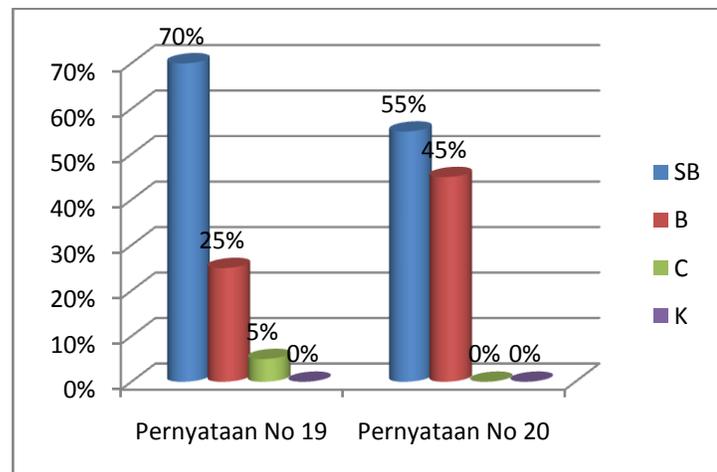
Grafik 4.16 Pemahaman terhadap materi yang disampaikan

Tabel 4.17 Mengetahui manfaat dari lilin aromaterapi

Pernyataan	Kategori Respon	Jawaban	Prosentase (%)
19. Pelatihan membuat lilin aromaterapi bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan keterampilan warga belajar	Sangat Baik	14	70
	Baik	5	25
	Cukup	1	5
	Kurang	0	0
Jumlah		20	100%
20. Warga belajar mengetahui apa manfaat menggunakan lilin aromaterapi	Sangat Baik	11	55
	Baik	9	45
	Cukup	0	0
	Kurang	0	0
Jumlah		20	100%

Berdasarkan data tabel di atas pernyataan nomor 19, Pelatihan membuat lilin aromaterapi bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan keterampilan warga belajar, bahwa yang menjawab sangat baik 14 responden (70%), baik 5 responden (25%), cukup 1 responden (5%), dan kurang 0 responden (0%).

Pernyataan nomor 20, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat baik 11 responden (55%), yang menjawab baik 9 responden (45%), sementara yang menjawab cukup 0 responden (0%), dan kurang 0 responden (0%). Kedua pernyataan di atas dapat di lihat pada grafik di bawah ini;



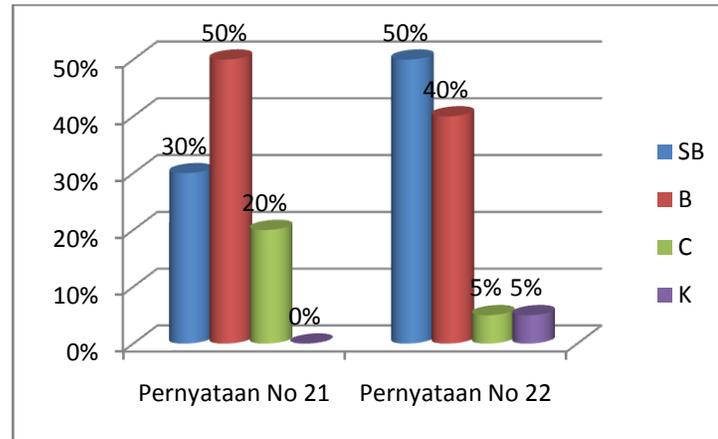
Grafik 4.17 Mengetahui manfaat dari lilin aromaterapi

Tabel 4.18 Pemahaman kegunaan alat dan bahan lilin aromaterapi

Pernyataan	Kategori Respon	Jawaban	Prosentase (%)
21. Warga belajar paham penggunaan dari setiap bahan pembuatan lilin aromaterapi	Sangat Baik	6	30
	Baik	10	50
	Cukup	4	20
	Kurang	0	0
Jumlah		20	100%
22. Warga belajar paham macam-macam kegunaan alat lilin aromaterapi	Sangat Baik	10	50
	Baik	8	40
	Cukup	1	5
	Kurang	1	5
Jumlah		20	100%

Berdasarkan data tabel diatas pernyataan nomor 21 Warga belajar paham penggunaan dari setiap bahan pembuatan lilin aromaterapi, bahwa yang menjawab sangat baik 6 responden (30%), baik 10 responden (50%), cukup 4 responden (20%), dan kurang 0 responden (0%).

Pada pernyataan nomor 22, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat baik 10 responden (50%), yang menjawab baik 8 responden (40%), sementara yang menjawab cukup 1 responden (5%), dan kurang 1 responden (5%).



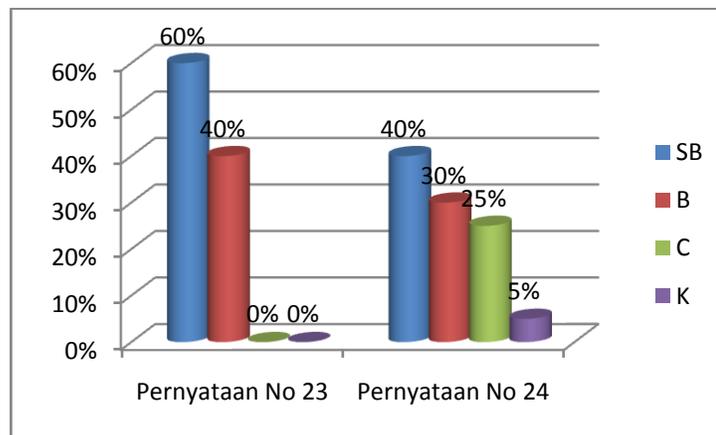
Grafik 4.18 Pemahaman kegunaan alat dan bahan lilin aromaterapi

Tabel 4.19 Mengetahui proses pembuatan lilin aromaterapi

Pernyataan	Kategori Respon	Jawaban	Prosentase (%)
23. Warga belajar memahami cara mengolah bahan parafin menjadi lilin aromaterapi	Sangat Baik	12	60
	Baik	8	40
	Cukup	0	0
	Kurang	0	0
Jumlah		20	100%
24. Warga belajar menguasai pembuatan lilin aromaterapi dari awal sampai akhir proses pembuatan	Sangat Baik	8	40
	Baik	6	30
	Cukup	5	25
	Kurang	1	5
Jumlah		20	100%

Berdasarkan data tabel diatas pernyataan nomor 23 Warga belajar memahami cara mengolah bahan parafin menjadi lilin aromaterapi, bahwa yang menjawab sangat baik 12 responden (60%), baik 8 responden (40%), cukup 0 responden (0%), dan kurang 0 responden (0%).

Pernyataan nomor 24, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat baik 8 responden (40%), yang menjawab baik 6 responden (30%), yang menjawab cukup 5 responden (25%), dan kurang 1 responden (5%). Dari kedua pernyataan di atas dapat di lihat pada grafik sebagai berikut;



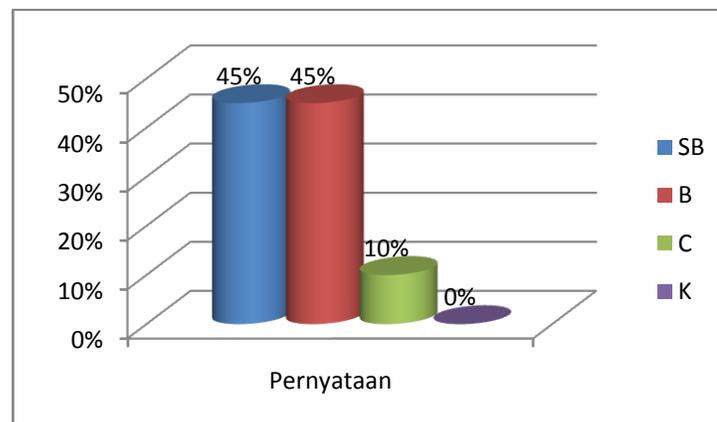
Grafik 4.19 Mengetahui proses pembuatan lilin aromaterapi

i. Afektif

Tabel 4.20 Respon peserta didik terhadap pelatihan lilin aromaterapi

Pernyataan	Kategori Respon	Jawaban	Prosentase (%)
25. Antusias warga belajar dalam mengikuti kegiatan pelatihan lilin aromaterapi	Sangat Baik	9	45
	Baik	9	45
	Cukup	2	10
	Kurang	0	0
Jumlah		20	100%

Berdasarkan data tabel diatas pernyataan nomor 25 antusias warga belajar dalam mengikuti kegiatan pelatihan lilin aromaterapi, bahwa yang menjawab sangat baik 9 responden (45%), baik 9 responden (45%), cukup 2 responden (10%), dan kurang 0 responden (0%). Dapat di lihat pada grafik di bawah ini;

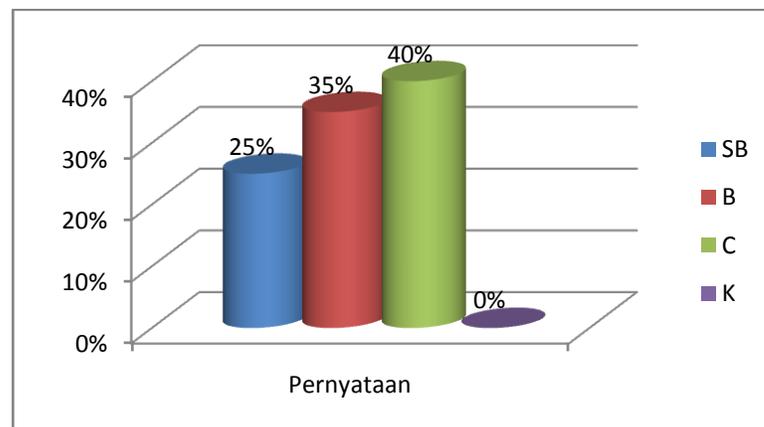


Tabel 4.20 Respon peserta didik terhadap pelatihan membuat lilin aromaterapi

Tabel 4.21 Kepuasan dalam pelatihan membuat lilin aromaterapi

Pernyataan	Kategori Respon	Jawaban	Prosentase (%)
26. Warga belajar merasa puas dengan adanya kegiatan pelatihan lilin aromaterapi	Sangat Baik	5	25
	Baik	7	35
	Cukup	8	40
	Kurang	0	0
Jumlah		20	100%

Berdasarkan data tabel diatas pernyataan nomor 26 Warga belajar merasa puas dengan adanya kegiatan pelatihan lilin aromaterapi, bahwa yang menjawab sangat baik 5 responden (25%), baik 7 responden (35%), cukup 8 responden (40%), dan kurang 0 responden (0%). Dapat di lihat pada grafik di bawah ini;

**Grafik 4.21Kepuasan dalam proses pelatihan membuat lilin aromaterapi**

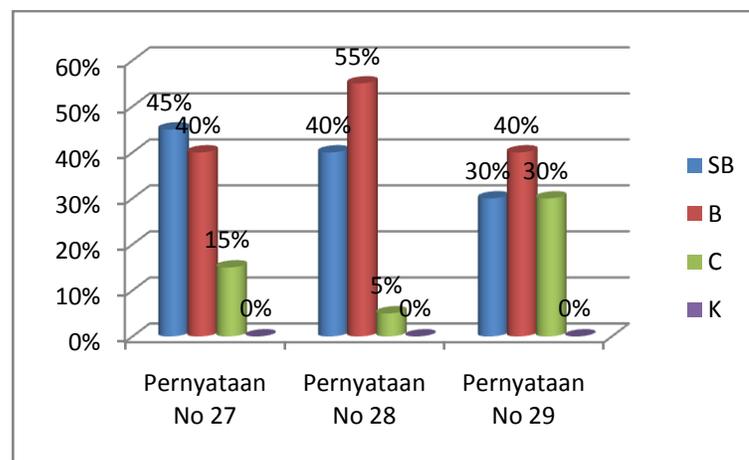
j. Psikomotorik

Tabel 4.22 Peserta dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya

Pernyataan	Kategori Respon	Jawaban	Prosentase (%)
27. Warga belajar dapat mengeksplor atau mengkreasikan bentuk lilin aromaterapi	Sangat Baik	9	45
	Baik	8	40
	Cukup	3	15
	Kurang	0	0
Jumlah		20	100%
28. Warga belajar bisa membuat lilin aromaterapi tanpa dampingan fasilitator	Sangat Baik	8	40
	Baik	11	55
	Cukup	1	5
	Kurang	0	0
Jumlah		20	100%
29. Warga belajar dapat menyelesaikan hasil akhir pembuatan lilin aromaterapi	Sangat Baik	6	30
	Baik	8	40
	Cukup	6	30
	Kurang	0	0
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tiga tabel diatas pada pernyataan nomor 27, yang menjawab sangat baik 9 responden (45%), baik 8 responden (40%), cukup 3 responden (15%), dan kurang 0 responden (0%).Pernyataan nomor 28, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat baik 8 responden (40%), yang menjawab baik 11 responden (55%), yang menjawab cukup 1 responden (5%), dan kurang 0 responden (0%).

Terakhir pada pernyataan nomor 29, Warga belajar dapat menyelesaikan hasil akhir pembuatan lilin aromaterapi yang menjawab sangat baik 6 responden (30%), baik 8 responden (40%), cukup 6 responden (30%), dan kurang 0 responden (0%). Dari ketiga pernyataan di atas dapat di lihat pada grafik sebagai berikut;

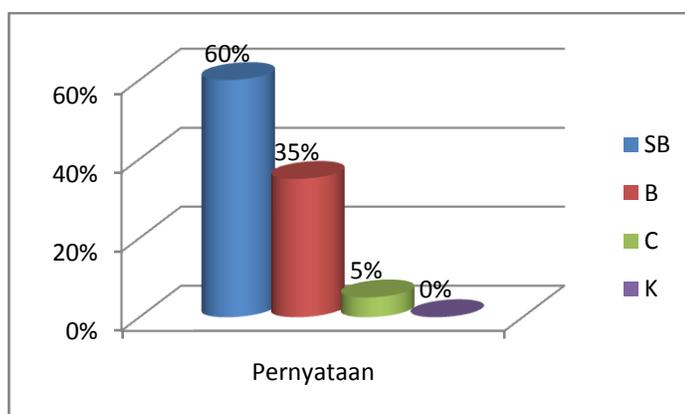


Grafik 4.22 Peserta dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya

Tabel 2.23 Berdaya guna dan dapat diaplikasikan

Pernyataan	Kategori Respon	Jawaban	Prosentase (%)
30. Dapat mengembangkan pengetahuan yang telah dimiliki dari pelatihan membuat lilin aromaterapi	Sangat Baik	12	60
	Baik	7	35
	Cukup	1	5
	Kurang	0	0
Jumlah		20	100%

Berdasarkan data tabel terakhir yang dipaparkan, Dapat mengembangkan pengetahuan yang telah dimiliki dari pelatihan membuat lilin aromaterapi, bahwa yang menjawab sangat baik 12 responden (60%), baik 7 responden (35%), cukup 1 responden (5%), dan kurang 0 responden (0%). Dapat dilihat pada grafik di bawah ini;



Grafik 2.23 Berdaya guna dan dapat diaplikasikan

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pelatihan membuat lilin aromaterapi yang diselenggarakan oleh PKBM 03 Cilincing ini merupakan suatu kegiatan pelatihan yang secara sengaja dilakukan berdasarkan gagasan dari fasilitator itu sendiri. Seorang fasilitator dituntut selalu kreatif dan inovatif untuk memberikan suatu pelatihan bagi peserta didiknya. Pelatihan membuat lilin aromaterapi sebagai nilai tambah bagi para warga belajar yang biasa mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan yang

diselenggarakan oleh PKBM 03 Cilincing. Dengan terciptanya kegiatan pelatihan yang dibuat untuk warga belajar dalam menumbuhkan pengetahuan keterampilan bagi para warga belajar agar dapat mempunyai skill yang nantiya dapat berdaya guna di masyarakat.

Pendidikan Luar Sekolah yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan pelengkap dalam mendukung pendidikan seumur hidup. Pendidikan seumur hidup dapat digunakan untuk menjelaskan suatu kenyataan, kesadaran, asas dan harapan baru bahwa proses dan kebutuhan pendidikan berlangsung seumur hidup manusia, tidak ada kata terlambat atau terlalu tua untuk belajar, karena manusia dalam hidupnya perlu selalu mencari pengetahuan, pengalaman, dan pemikiran baru apapun, kapan pun dan dimanapun.

Pendidikan luar sekolah yang sesuai dengan penelitian ini adalah dengan melakukan proses pelatihan yang dilaksanakan dalam wadah PKBM seperti di PKBM 03 Cilincing. Pendidikan Luar Sekolah disini merupakan setiap usaha pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk penyediaan dan penyampaian pengetahuan, keterampilan sikap mental yang relevan dan fungsional, disamping itu upaya yang menjadi pemikiran pendidikan luar sekolah dalam proses pelatihan membuat lilin aromaterapi ini adalah bagaimana membangkitkan kemauan dan kebutuhan belajar, oleh karena itu upaya yang dilakukan

adalah memberikan penyadaran tentang pendidikan yang penting bagi kehidupannya sepanjang hayat.

Evaluasi merupakan hal penting untuk menilai kebermanfaatan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, untuk memperoleh penilaian yang obyektif dan akurat. Penelitian evaluasi untuk mengetahui efektivitas pelatihan membuat lilin aromaterapi adalah upaya mengumpulkan informasi untuk mengetahui sejauh mana hasil pelaksanaan program pelatihan lilin aromaterapi ini dapat mencapai tujuan pelatihan.

Penelitian ini dibuat untuk melihat efektivitas dari pelatihan membuat lilin aromaterapi berkaitan dengan keberlanjutan pelatihan life skill yang telah diselenggarakan sebelumnya, dengan adanya kegiatan pelatihan ini sebagai salah satu solusi pemberdayaan masyarakat yang dalam hal ini ialah pemberdayaan ibu-ibu, agar dapat menjadi individu yang memiliki dayaguna di masyarakat melalui kegiatan pelatihan ini.

Adapun data yang diambil dalam penelitian ini yaitu dengan melalui pengamatan dan juga kuesioner kepada para peserta yang aktif mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan sebelumnya, pembahasan

serta penyajian pengolahan data diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Pelatihan Lilin Aromaterapi

Dalam menarik warga belajar untuk dapat mengikuti kegiatan-kegiatan seperti ini diperlukan adanya perencanaan untuk membantu memilih alternatif yang paling baik dan paling efisien. Perencanaan dilakukan agar setiap kegiatan memiliki tujuan yang jelas dan ada cara yang paling tepat dan efisien untuk mencapai tujuan tersebut. Prinsip utama setiap perencanaan adalah ditujukan untuk pencapaian tujuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh terkait dengan aspek perencanaan tahapan awal yaitu dengan menganalisis kebutuhan belajar para warga belajar. Program pelatihan lilin aromaterapi ini harus melibatkan warga belajar sepenuhnya agar dapat mendukung kegiatan tersebut dikarenakan para peserta sangat berperan untuk menentukan keberlangsungan kegiatan pelatihan membuat lilin aromaterapi ini.

Persiapan pelatihan juga sangat berperan dalam membantu proses kegiatan pelatihan membuat lilin aromaterapi ini. Untuk mengetahui adanya tujuan pelatihan ini dilakukan diperlukan persiapan yang matang untuk mengadakan kegiatan pelatihan.

2. Proses Pelatihan

Hasil data penelitian yang telah diperoleh terkait dengan aspek proses, termasuk di dalamnya tahapan pelatihan yang menyangkut dari segi fasilitator, materi, metode, waktu dan fasilitas. Pelatihan merupakan bantuan yang diberikan oleh fasilitator agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan perilaku, menambah pengetahuan, meningkatkan keterampilan yang diperoleh dari proses pelatihan.

3. Hasil Pelatihan

Kriteria keberhasilan suatu pelatihan dapat dilihat dari segi hasil yang lebih menekankan pada sejauh mana perilaku individu berubah yang disebabkan oleh pengaruh dari suatu program dan pengaruhnya kepada warga belajar untuk dapat belajar dan menguasai isi kegiatan pelatihan hingga mencapai suatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotorik) seorang warga belajar.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa masih banyak kelemahan atau keterbatasan dalam penelitian ini. Hal-hal yang menjadi kelemahan dan keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Kurangnya referensi yang digunakan karena keterbatasan peneliti yang masih banyak kekurangan.
2. Keterbatasan alat dan bahan, keterbatasan dana dan sumber daya yang dimiliki peneliti sehingga penelitian ini kurang maksimal.